## LAPORAN PRAKTIKUM PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE

## **MQTT**



## Febrina Elisabeth Sihombing 11323060 D3 Teknologi Informasi

# INSTITUT TEKNOLOGI DEL FAKULTAS VOKASI 2024/2025

1.

```
(.venv) D:\PERKULIAHAN\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>python -m venv venv
```

Perintah ini digunakan untuk membuat *virtual environment* bernama venv menggunakan modul venv. Tujuannya adalah untuk membuat lingkungan kerja Python terisolasi, sehingga instalasi paket-paket Python tidak memengaruhi sistem global.

2.

```
(.venv) D:\PERKULIAHAN\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>venv\Scripts\activate
```

Kemudian perintah ini, *virtual environment* yang dibuat tadi diaktifkan. Setelah aktif, semua perintah terkait Python akan berjalan di lingkungan venv. Indikatornya adalah adanya prefiks (.venv) di terminal Anda.

3.

```
(.verv) D:\PERKULIAHAW\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>pip install -r requirements.txt

(verv) D:\PERKULIAHAW\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>pip install -r requirements.txt

collecting paho-mqtt=1.5.0 (from -r requirements.txt (line 1))

Using cached paho-mqtt-1.5.0.tar.gz (90 kB)

Installing build dependencies ... done

Getting requirements to build wheel ... done

Getting requirements to build wheel ... done

Building wheels for collected packages; paho-mqtt

Building wheel for paho-mqtt (pyproject.toml) ... done

Greated wheel for paho-mqtt (flename-paho mqtt-1.5.0-py3-none-any.whl size-64937 sha256-1341ca28b1fa331261dba9ec889bf005ef609800c15bf592b9a6338f2107e72:

Stored in directory: c:\users\assus\appdata\local\pip\cache\wheels\7b\ye\el\000486db1509abff62dabaebff62068eb471d675dc5ff5b5

Successfully built paho-mqtt

Installing collected packages: paho-mqtt

Successfully installed paho-mqtt-1.5.0

Installing collected packages: paho-mqtt

Successfully installed paho-mqtt-1.5.0
```

Dari log yang muncul, terlihat bahwa salah satu paket yang diinstal adalah paho-mqtt versi 1.5.0. Paket ini digunakan untuk mengimplementasikan protokol MQTT, yang sering digunakan untuk komunikasi pada perangkat IoT.

Proses instalasi berjalan lancar, dan semua dependensi berhasil diinstal. Oh iya, ada notifikasi bahwa versi baru dari pip tersedia, tapi saya belum sempat memperbaruinya karena itu opsional.

4.

#### (venv) D:\PERKULIAHAN\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>py mqtt-simulator/main.py

Kemudian kita menjalankan konfigurasi ini

5.

```
(venv) D:\PERKULIAHAN\Semester 3\IOT\mqtt-simulator-master\mqtt-simulator>py mqtt-simulator/main.py
Starting: lamp/1 ...
Starting: air_quality ...
Starting: temperature/roof ...
Starting: temperature/basement ...
Starting: freezer ...
Starting: location ...
```

program MQTT simulator berhasil dijalankan dan menginisialisasi beberapa sensor/topic MQTT:

- 1. lamp/1 untuk lampu pertama
- 2. lamp/2 untuk lampu kedua
- 3. air\_quality untuk kualitas udara
- 4. temperature/roof untuk suhu di atap
- 5. temperature/basement untuk suhu di basement
- 6. freezer untuk freezer
- 7. dll

### Penjelasan Code:

Main.py

```
import argparse
from pathlib import Path
from simulator import Simulator
```

- □ argparse: Modul ini digunakan untuk mempermudah pembuatan antarmuka baris perintah (CLI) dengan menangani parsing argumen.
- □ pathlib.Path: Modul ini digunakan untuk bekerja dengan jalur file dan direktori.
- □ simulator.Simulator: Modul Simulator diimpor dari paket simulator, yang kemungkinan besar berisi logika utama untuk simulasi yang dijalankan.

```
def default_settings():
    base_folder = Path(__file__).resolve().parent.parent
    settings_file = base_folder / 'config/settings.json'
    return settings_file
```

Fungsi ini mengembalikan jalur ke file konfigurasi default (settings.json). Ini menentukan folder dasar dari lokasi file skrip Python yang sedang dijalankan, kemudian menambahkan subfolder config dan file settings.json ke jalur tersebut.

```
def is_valid_file(parser, arg):
    settings_file = Path(arg)
    if not settings_file.is_file():
        return parser.error(f"argument -f/--file: can't open '{arg}'")
    return settings_file
```

Fungsi ini memeriksa apakah file yang diberikan melalui argumen baris perintah ada dan valid. Jika tidak ada atau bukan file, maka akan menghasilkan pesan kesalahan.

```
parser = argparse.ArgumentParser()
parser.add_argument('-f', '--file', dest='settings_file', type=lambda x: is_valid_file(parser, x), help='settings file', default=default_settings())
args = parser.parse_args()
```

ini dimulai dengan membuat parser argumen menggunakan ArgumentParser untuk menangani argumen yang diberikan saat menjalankan skrip dari baris perintah. Selanjutnya, dengan menggunakan parser.add\_argument(), ditambahkan argumen -f atau --file yang berfungsi untuk menerima jalur ke file konfigurasi. Jika argumen ini tidak diberikan, maka fungsi default\_settings() akan dipanggil untuk menggunakan konfigurasi default. Setelah itu, args = parser.parse\_args() digunakan untuk mengambil argumen yang diberikan dari baris perintah dan menyimpannya dalam variabel args. Terakhir, objek Simulator dibuat dengan menggunakan settings\_file yang diterima dari argumen atau default, dan metode run() dipanggil untuk menjalankan simulasi.

Simulator.py

```
topic import Topic
data_classes import BrokerSettings, ClientSettings
             __init__(self, settings_file):
self.default_client_settings = ClientSettings(
                                 clean=True,
retain=False,
                            lf.topics = self.load_topics(settings_file)
                                  und Limensettings_dict.get('CLEAN_SESSION', default.clean),
retain-settings_dict.get('RETAIN', default.retain),
qos=settings_dict.get('QOS', default.qos),
time_interval= settings_dict.get('TIME_INTERVAL', default.time_interval)
              load_topics(serr) recting for the configer of the confige
                                                          opic in config['TOPLGS']:
copic_data = topic['DATA']
opic_payload_root = topic.get('PAYLOAD_ROOT', {})
opic_payload_root = topic.get('PAYLOAD_ROOT', {})
opic_client_settings = self.read_client_settings(topic, default-broker_client_settings)
if topic['TYPE'] == 'single':
                                                   if topic['TYPE'] == 'single':
    # create single topic with format: /(PREFIX)
topic_unl = topic['PREFIX']
topic_unl = topic['PREFIX']
tipic_sappend(Topic(broker_settings, topic_unl, topic_data, topic_payload_root, topic_client_settings))
elif topic['TYPE'] == 'multiple':
    # create multiple topics with format: /(PREFIX)/(id)
    for id in range(topic('PRMEFIX') + '/' + str(id)
        topic_unl = topic('PREFIX') + '/' + str(id)
        topic_append(Topic(broker_settings, topic_unl, topic_payload_root, topic_client_settings))
elif topic['TYPE'] == 'Plist':
    # create multiple topics with format: /(PREFIX)/(item)
for item in topic('PICL');
                                                                       # create multiple topics with format: /(PREFIX)/{item}
for item in topic['lISY']:
topic_unt = ###
                                                                                         item in topic['LIS']:
topic_url = topic['PREFIX'] + '/' + str(item)
topics.append(lopic(broker_settings, topic_url, topic_data, topic_payload_root, topic_client_settings))
                       (serf):
topic in self.topics:
print(f'Stopping: {topic.topic_url} ...')
```

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengimpor beberapa library dan modul penting, yaitu json yang digunakan untuk memproses file dengan format JSON, Topic yang diimpor dari modul topic untuk mendefinisikan topik yang akan digunakan dalam simulasi, serta dua kelas BrokerSettings dan ClientSettings dari modul data\_classes, yang menyimpan pengaturan untuk broker dan klien. Kelas Simulator kemudian didefinisikan untuk menangani logika simulasi. Pada konstruktor \_\_init\_\_, objek ClientSettings dibuat dengan pengaturan default, dan fungsi load topics dipanggil untuk memuat topik-topik dari file konfigurasi. Fungsi load\_topics membuka file JSON yang berisi pengaturan broker, klien, dan berbagai topik yang perlu diproses, yang meliputi tiga jenis topik: single, multiple, dan list. Topik-topik ini kemudian dimasukkan ke dalam daftar topics. Fungsi read\_client\_settings digunakan untuk membaca pengaturan klien dari file konfigurasi dan mengembalikannya sebagai objek ClientSettings. Setelah topik-topik dimuat, fungsi run digunakan untuk memulai simulasi dengan menjalankan setiap topik yang ada, sementara fungsi stop digunakan untuk menghentikan simulasi dengan memanggil metode stop() pada setiap topik. Secara keseluruhan, skrip ini memungkinkan simulasi topik MQTT yang dapat dijalankan dan dihentikan sesuai pengaturan yang dimuat dari file konfigurasi.

Topic.py

```
import time
import joon
import throught joon
import throught client as ent
from topic_data import DopicDataNumber, TopicDataNumber, Topic_DataNumber, T
```

Code ini dimulai dengan mengimpor pustaka dan modul seperti time untuk mengelola jeda waktu, json untuk memproses data dalam format JSON, dan threading untuk menjalankan simulasi secara paralel menggunakan thread. Selain itu, pustaka paho.mqtt.client digunakan untuk berinteraksi dengan broker MQTT, sementara modul lain yang diimpor dari data\_classes dan topic\_data menyediakan kelas dan struktur data yang dibutuhkan untuk topik-topik MQTT. Selanjutnya di kelas utama didefenesikan Kelas utama Topic, yang merupakan turunan dari threading.Thread. Kelas ini bertanggung jawab untuk menangani setiap topik yang akan dipublikasikan ke broker MQTT. Di dalam konstruktor \_\_init\_\_, berbagai pengaturan dan data terkait topik dimuat, termasuk pengaturan broker (broker\_settings), pengaturan klien (client\_settings), serta data topik yang diambil melalui metode load\_topic\_data(). Metode ini memeriksa tipe data untuk setiap entri dalam topic\_data dan memuat objek yang sesuai, seperti TopicDataNumber, TopicDataBool, atau TopicDataRawValue, tergantung pada tipe yang ditemukan.

Metode connect() digunakan untuk menghubungkan klien MQTT ke broker dengan pengaturan yang diberikan. Klien akan menggunakan protokol MQTT yang ditentukan dalam broker\_settings, dan sesi bersih (clean\_session) diatur sesuai dengan pengaturan klien. Setelah terhubung, metode run() mulai menjalankan thread, yang dalam loop-nya akan menghasilkan dan mengirim payload secara berkala berdasarkan interval waktu yang ditentukan dalam client\_settings. Payload yang dikirim merupakan hasil dari metode generate\_payload(), yang menghasilkan data dari topic\_data jika data tersebut aktif. Setelah payload dibuat, data tersebut dipublikasikan ke broker menggunakan metode client.publish().

Selain itu, setiap kali data dipublikasikan ke broker, metode on\_publish() akan dipanggil, yang mencetak waktu dan topik yang telah dipublikasikan. Jika tidak ada data yang aktif untuk dipublikasikan, metode disconnect() akan dipanggil untuk menghentikan koneksi. Secara keseluruhan, kelas Topic ini memungkinkan simulasi pengiriman data ke broker MQTT dengan pengaturan dan data yang dapat dikonfigurasi, serta penanganan publikasi yang dilakukan dalam thread terpisah untuk memungkinkan proses paralel.

40 mini

Utils.py

```
import random

def should_run_with_probability(probability: float):
    random_number = random.random()
    return random_number < probability</pre>
```

Fungsi should\_run\_with\_probability(probability: float) dirancang untuk menentukan apakah sebuah proses atau tindakan harus dijalankan berdasarkan probabilitas tertentu. Fungsi ini menerima argumen probability, yang merupakan angka desimal antara 0 dan 1, yang mewakili kemungkinan terjadinya suatu peristiwa.

Di dalam fungsi, pertama-tama dibuat sebuah angka acak antara 0 dan 1 menggunakan random.random(), yang menghasilkan angka desimal acak dalam rentang [0, 1). Kemudian, fungsi memeriksa apakah angka acak yang dihasilkan lebih kecil daripada nilai probability yang diberikan. Jika angka acak tersebut lebih kecil dari probabilitas, maka fungsi akan mengembalikan nilai True, yang berarti proses atau tindakan tersebut harus dijalankan. Sebaliknya, jika angka acak lebih besar atau sama dengan probabilitas, maka fungsi akan mengembalikan False, yang berarti proses tersebut tidak dijalankan.

Fungsi ini sangat berguna dalam situasi di mana Anda ingin melakukan sesuatu dengan peluang tertentu, misalnya, untuk mensimulasikan kejadian acak, pengambilan sampel, atau pengujian dengan probabilitas tertentu.